BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, kondisi suhu penyimpanan setelah digunakan selama lima minggu mempengaruhi sterilitas sediaan tetes mata.

Kedua, sediaan tetes mata minggu kelima sampel C disuhu ruang pada media BHI (*Brain Heart Infusion*) menunjukkan hasil tidak steril dan tidak memenuhi syarat lagi sehingga tidak aman untuk digunakan secara berulang dalam jangka waktu yang lama (lebih dari 1 bulan) adanya kontaminasi bakteri, sedangkan sampel A, B, D, dan E pada medi BHI (*Brain Heart Infusion*) menunjukan hasil steril tidak adanya kontaminasi bakteri.

B. Saran

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan maka disarankan :

Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan sediaan teteas mata yang sedang digunakan oleh masyarakat untuk melihat adanya kontaminasi bakteri.

DAFTAR PUSTAKA

Adam ML. 2001. *Microbiology of fermented food*. New York: Elsivier Applied Science Publisher, Ltd.

Agoes G. 2009. Sediaan farmasi Steril. Seri Farmasi Industri 4. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Amadi A. 2009. Common Ocular Problems in Aba Metropolis of Albia State, Eastern Nigeria. *Federal Medical Center Owerri*. http://docsdrive.com/pdfs/medwelljournals/pjssci/2009/32-35.pdf. [16 Mar 2018].

Asokan N. 2007. Asthma and Immunology Care. *Diplomate of American Board of Allergy & Immunology and American Board of Pediatrics*. http://www.trinityallergy.com/md-natarajan-asokan-trinity-allergyasthma-immunology-kingman-az.html. [20 Mar 2018].

Austin B. 2006. *Bacterial Fish Pathogen*: Diseseas of farmed and wild fish edition 4. Chichester: praxis publishing UK.

[BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. *Pedoman Cara Ritel Pangan Yang Baik Di Pasar Tradisional*. Jakarta: BPOM

Bennet ES *et al*. 2004. *Ophthalmic Drug Facts, Facts & Comparison, Missourri* 25 – 193.

Bridson EY. 2006. *Oxoid Manual*. Edisi 9. England: Oxoid Limited. hlm 337 – 338.

Bintoro. 2008. Teknologi pengolahan daging dan analisis produk. Semarang: Universitas Diponegoro.

Biswell R. 2010. *Kurnia Oftalmologi Umum*. Edisi 17. Jakarta: EGC.

Cowan and steel's. 1993. *Manual for the Identification of Medical Bacteria edition* 3. New York: Cambridge University Press 21-25.

Denyer SP, Hodges MA, Gorman SP. 2004. Pharmaceutical Microbiology. Australia: BlackWell Publishing.

[Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Informatorium Obat Nasional Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.

[Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. *Farmakope Indonesia*. Jilid III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Fardiaz S. 1992. Mikrobiologi Pangan Jilid 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fardiaz S. 1993. Analisis Mikrobiologi Pangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada 3-8.

Holt JC. 1994. *Bergey's Manual Of Determinativebacteriology edition 9*. USA: Williams and Wilkins Baltimore.

Hurwitz SA. 2010. *Antibiotics Versus Placebo for Acute Bacterial Conjunctivitis*. The Cochrane Collaboration. http://www.thecochranelibrary.com/userfiles/ccoch/file//CD00121.pdf [20 Mar 2018.

Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. 2009. Cata penggunaan berbagai bentuk sediaan obat. http://www.isifisnational.or.id/home/59/730-cara-penggunaan-obat.pdf [1 Apr 2018].

Irianto K. 2006. Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme *Edition 2*. Jakarta: Irama Widya.

James B, Chew C, Bron, Anthony. 2006. *Oftalmologi*. Edisi 9. Jakarta: Penerbit Erlangga hlm 2 – 6.

Murray P R. 1999. *Manual of Clinical Microbiology edition 7*. Washington D C: American Society for Microbiology 73.

Lay BW. 1994. Analisis Mikroba di Laboratorium. Jakarta: Rajawali Press 15-22, 81-85.

Machmud N. 2008. Teknik Penyimpanan Dan Pemeliharaan Mikroba. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan.

Majmudar PA. 2010. *Allergic Conjunctivitis. Rush-Presbyterian-st luke's Medical Center*. http://emedicine.Medscape.com/article/1191467-overview [18 Mar 2018].

Marlin D.S. 2009. *Bacterial Conjunctivitis*. Penn State College of Medicine. http://emedicine.medscape.com/article/1191370-overview [22 Mar 2018].

Meilina NE, Hasanah AN. 2010. Aktivitas antibakteri ekstrak kulit buah manggis terhadap bakteri penyebab jerawat 16(2): 322 – 328.

Muzakkar. 2007. Uji sterilitas tetes mata yang beredar di kota Palu setelah satu bulan penggunaan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi dan Pengetahuan Alam (STIFA) Pelita Emas*.

Oka PN. 1993. *Ilmu Perawatan Mata*. Surabaya: Universitas Airlangga. hlm 1 -2 dan 15 – 19.

Radji M. 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hlm 125-127.

Rapuano CJ et al. 2008. *Conjunctivitis.American Academy of Ophthalmology*. Available from: http://one.aao.org/asset.axdh [18 Mar 2016].

Razooki RA, Ebtihal N, Saeed, Hanan, I Omar Al-Deem. 2011. *Microbial Contamination of Eye Drop in out Patien in Iraq*. Baghdad: University of Baghdad.

Rowe RC, Sheskey PJ, Quinn ME. 2009. *Handbook of pharmaceutical Excipients Edition* 6. USA: America: American Pharmacists Association.

Scott I U. 2010. *Viral Conjunctivitis. Departement of Opthalmology and Public Health Sciences*. http://emedicine.medscape.com/article/1191370-overview [28 Mar 2018].

Siburian ETP, Pramesti D, Nana K. 2012. Pengaruh suhu dan waktu penyimpanan terhadap pertumbuhan bakteri dan fungi ikan bandeng. *Unnes Journal of Life Science*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Soehardjo. 2004. *Kebutaan Katarak: Faktor – Faktor Resiko, Penanganan Klinis, dan Pengendalian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Suriawiria. 2005. *Mikrobiologi Dasar*. Jakarta: Patas Sinanti.

Syamsuni HA. 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta: Pnerbit Buku Kedokteran EGC.

Tan HT, Rahardja K. 1993. Swamedikasi: Cara Mengobati Gangguan Sehari – hari Dengan Obat – obat Bebas Sederhana. Edisi I. Jakarta: Depkes RI hlm 18 – 32.

Vaughan, Asbury's. 2010. *General Ophthalmology*. America: Mc Graw Hill.

Volk, Wheeler. 1993. Mikrobiologi Dasar. Jakarta: Erlangga.

Waluyo L. 2008 *Teknik Metode Dasar Mikrobiologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. hlm 356.

Widayanti WA. 2007 Kapita Selekta Dispending I. Adisirevisi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada hlm 185.

William BW. 2010. Bergey's Manual of Systematic Bacteriology. Edisi 2. USA: University of Georgia.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Alat-alat penelitian

	
Autoclave	Incubator
	
Higrometer	Hygrometer suhu (-)
	
Mikroskop	Inkas

Lampiran 2. Uji Fertilitas dan uji sterilitas media

<table>
<tr><td colspan="3">Uji Fertilitas media</td></tr>
<tr><td>BHI (Brain Heart Infusion Agar)</td><td>SGA (Saboraud Glukosa Agar)</td><td>Thyoglicolat</td></tr>
<tr><td colspan="3">Fertil</td></tr>
<tr><td>  </td><td>  </td><td>  </td></tr>
<tr><td>Bakteri Escherichia coli</td><td>Candida albicans</td><td>Bakteri Stapylococus Aureus</td></tr>
<tr><td> 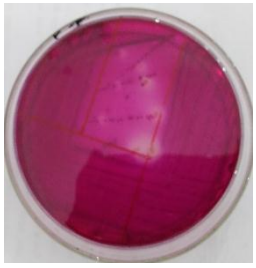 </td><td> 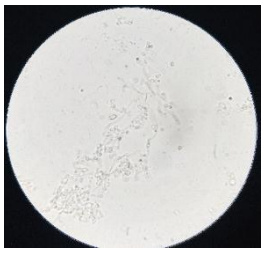 </td><td>  </td></tr>
<tr><td>Media Endo agar</td><td>Dilihat dibawah mikroskop</td><td>Media VJA</td></tr>
<tr><td> 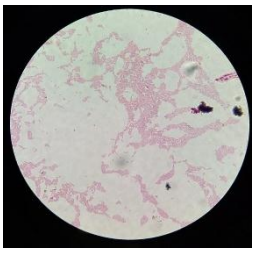 </td><td rowspan="2"></td><td> 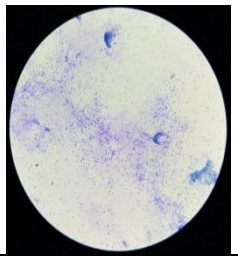 </td></tr>
<tr><td>Dilihat dibawah mikroskop</td><td>Dilihat dibawah mikroskop</td></tr>
<tr><td>  </td><td colspan="2"> 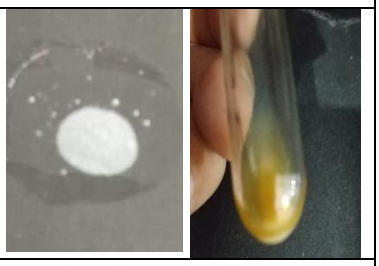 </td></tr>
<tr><td>Uji biokim</td><td colspan="2">Uji katalase dan koagulase</td></tr>
<tr><td colspan="3">Uji sterilitas media</td></tr>
</table>

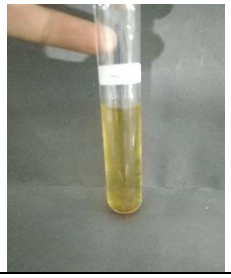	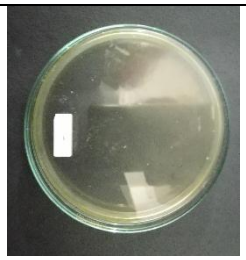	
Media BHI (*Brain Heart Infusion*)	Media SGA (*Saboraud Glukosa Agar*)	Media *Thyoglicolate*

Lampiran 3. Hasil pemeriksaan sterilitas minggu 1

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu dingin

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	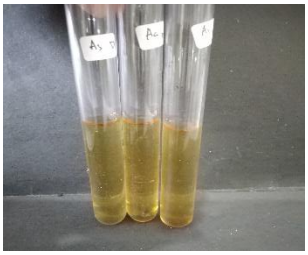	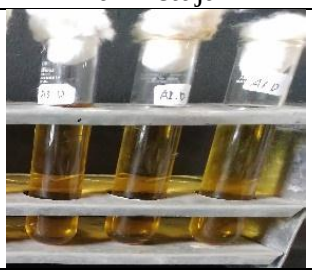
B	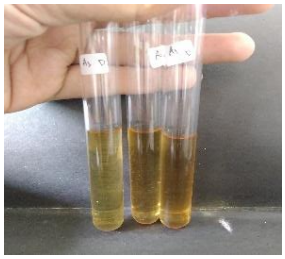	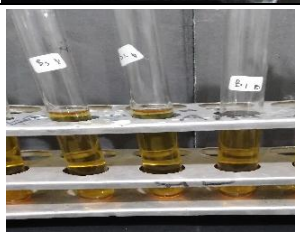
C	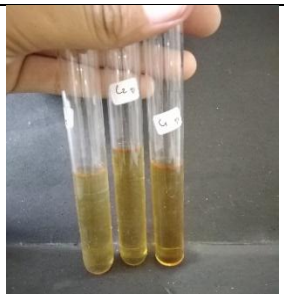	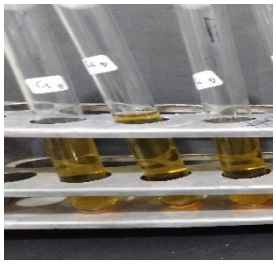
D		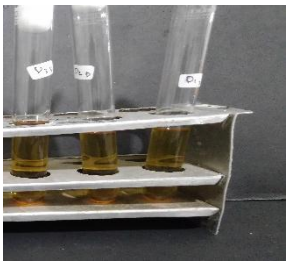

E	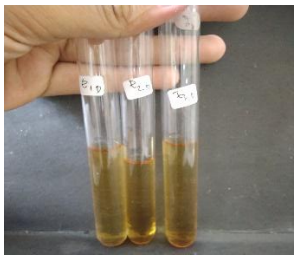	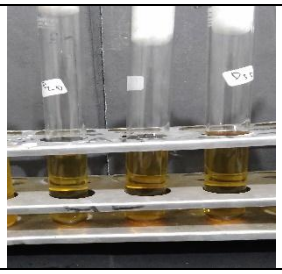

SGA (*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	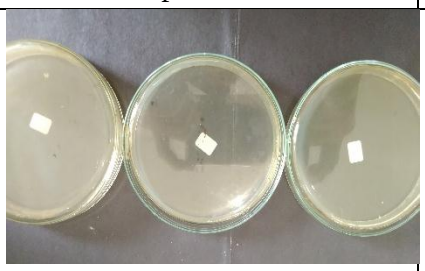	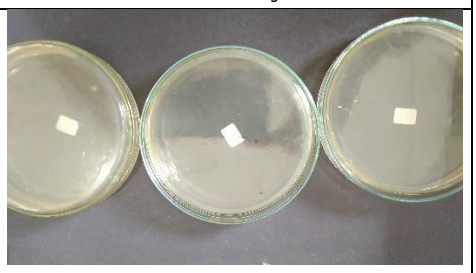
B	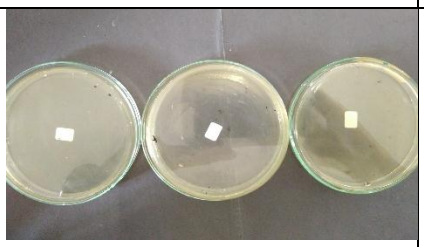	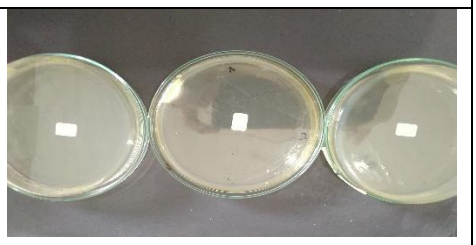
C	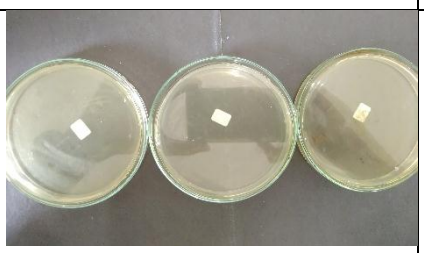	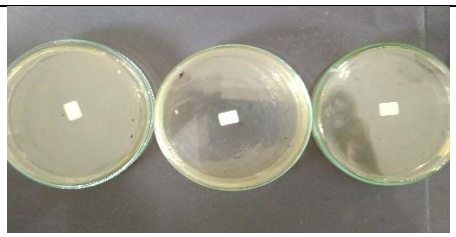
D	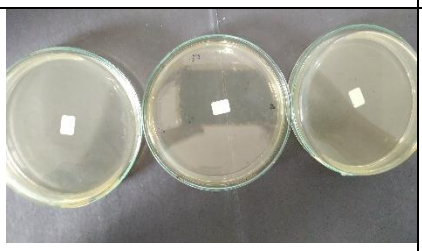	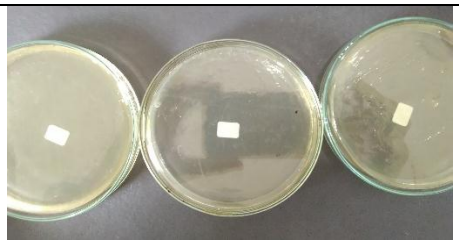
E	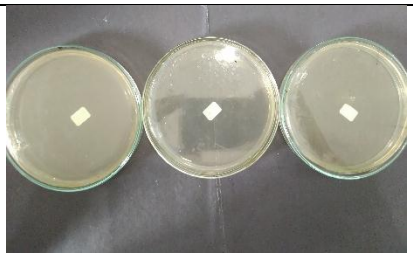	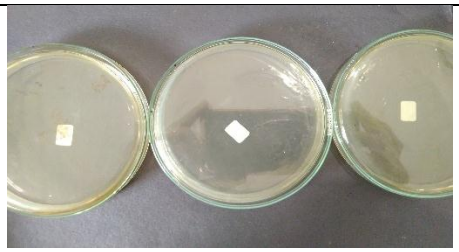

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	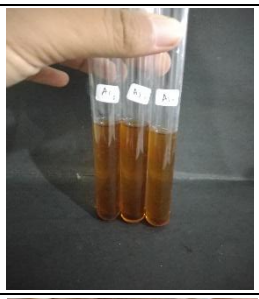	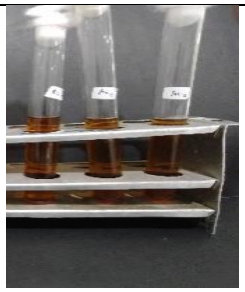
B		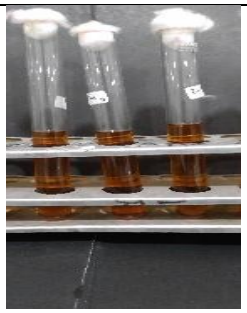
C	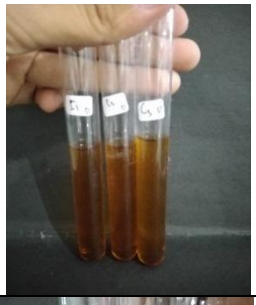	
D	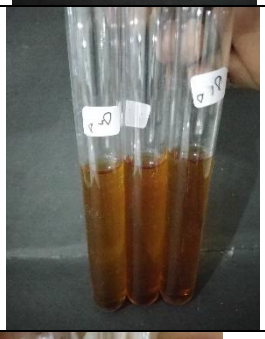	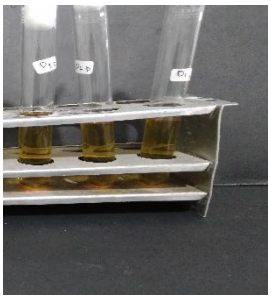
E		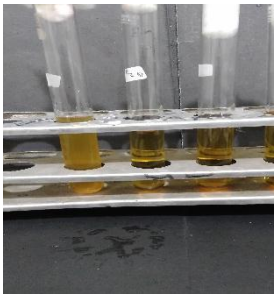

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu ruang

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		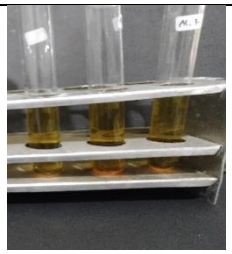
B	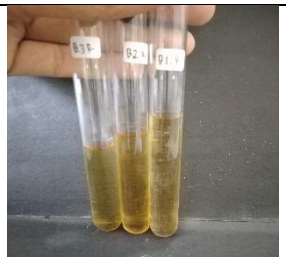	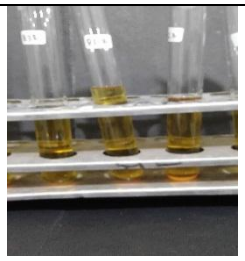
C	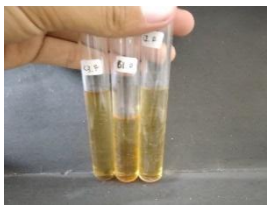	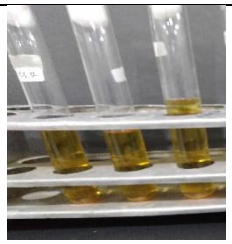
D		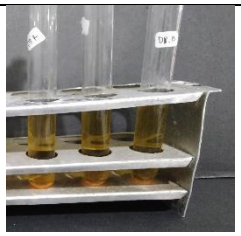
E	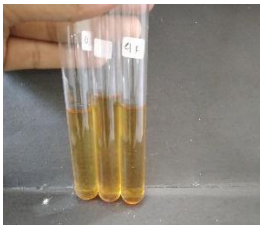	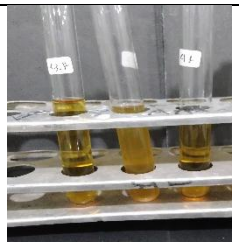

SGA (*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	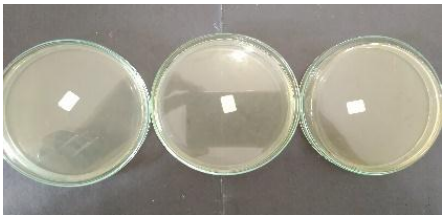	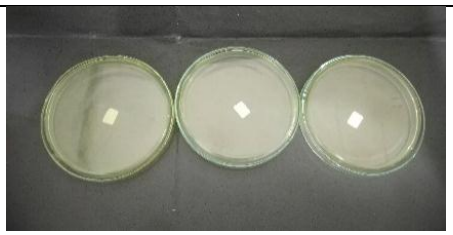
B	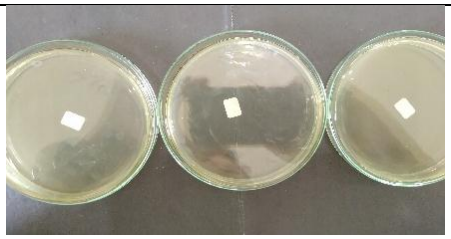	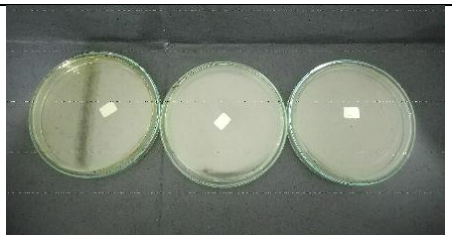
C	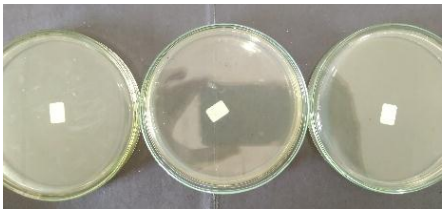	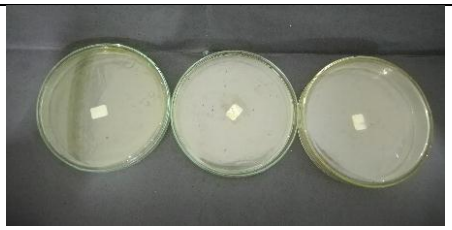
D	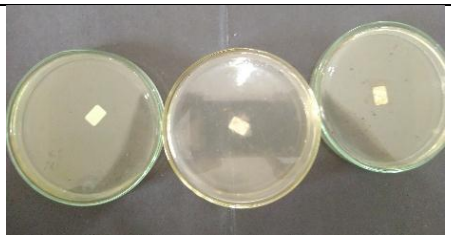	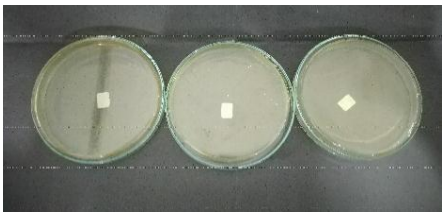
E	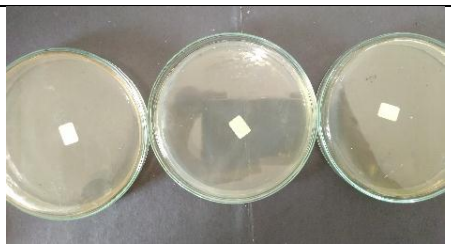	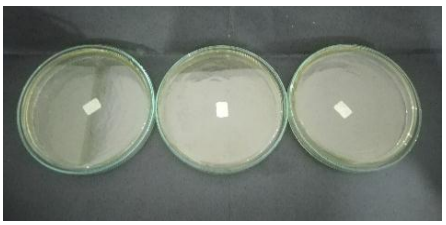

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	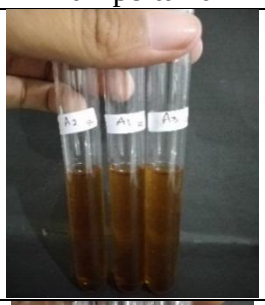	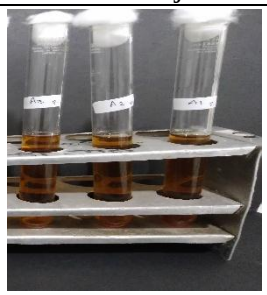
B		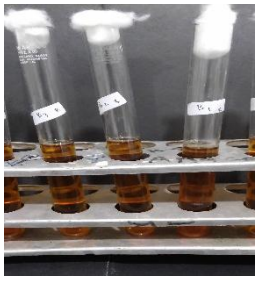
C	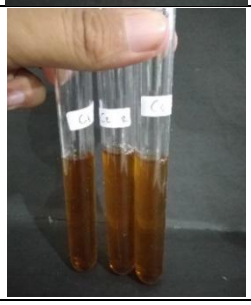	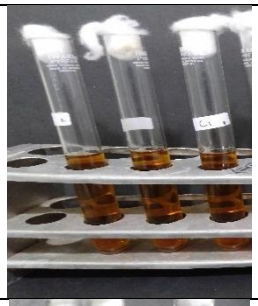
D		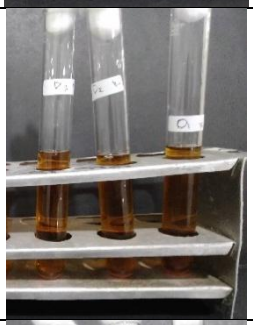
E		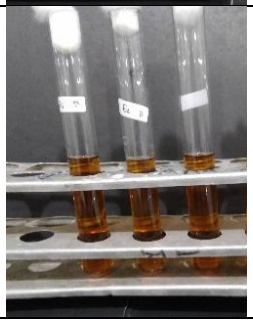

Lampiran 4. Hasil pemeriksaan sterilitas minggu 2

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu dingin

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	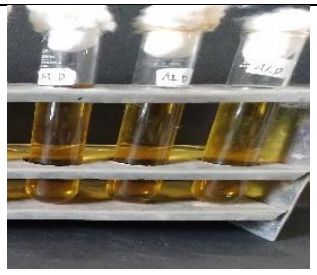	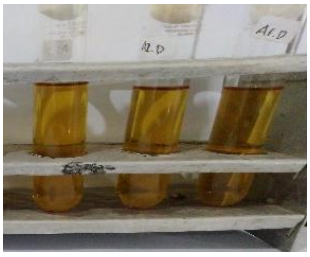
B	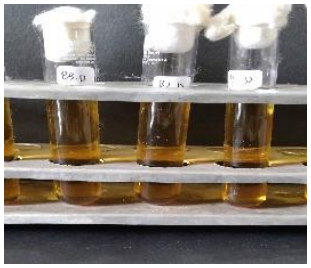	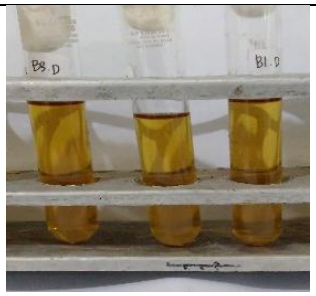
C	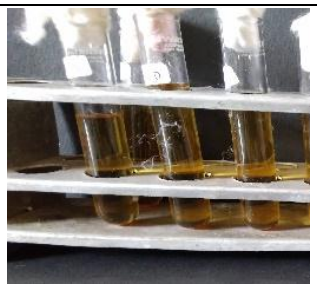	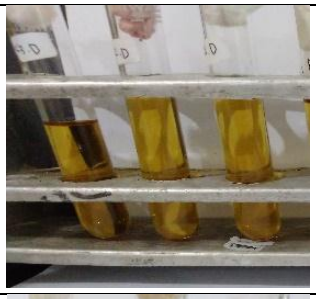
D	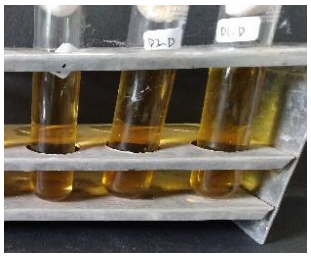	
E	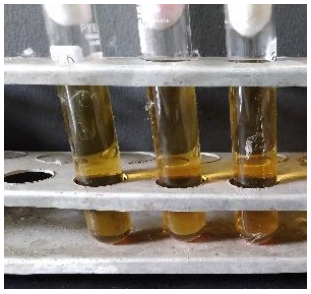	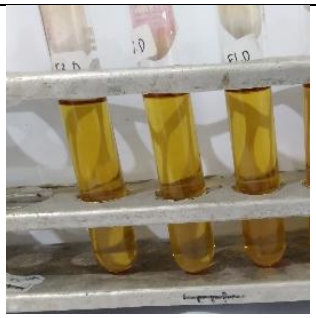

SGA (*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	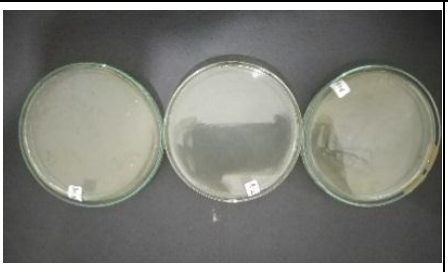	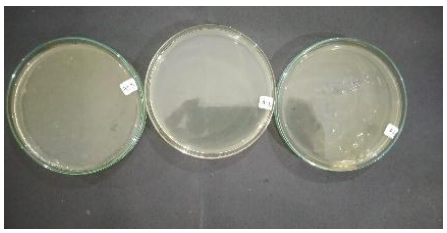
B	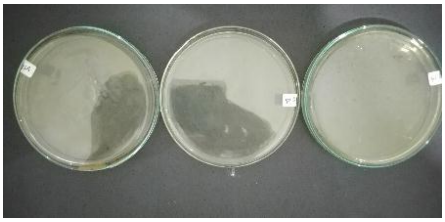	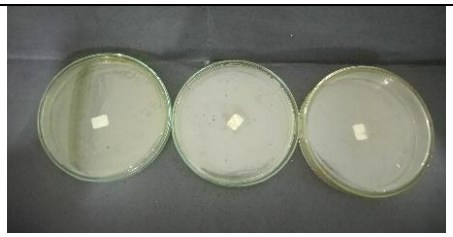
C	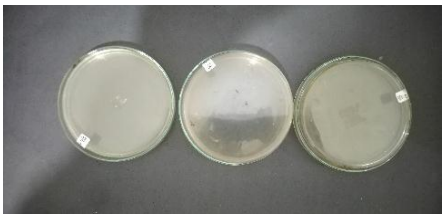	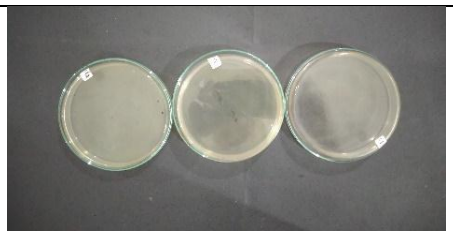
D	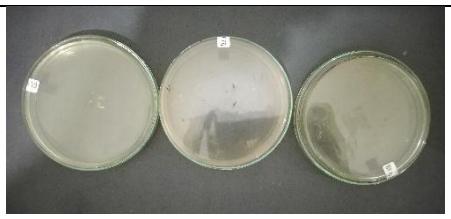	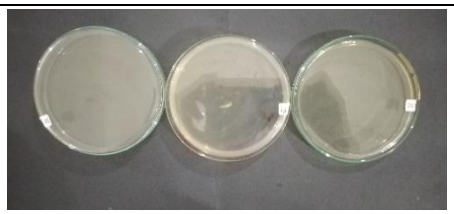
E	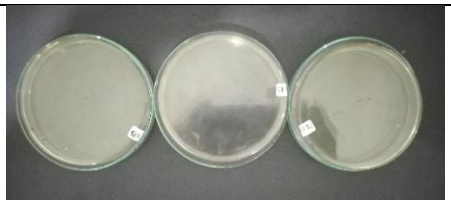	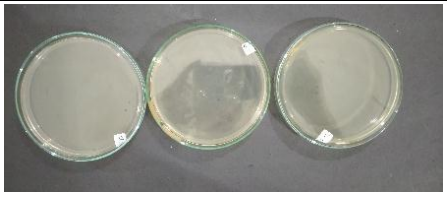

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	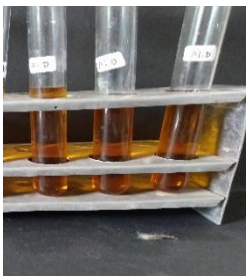	
B	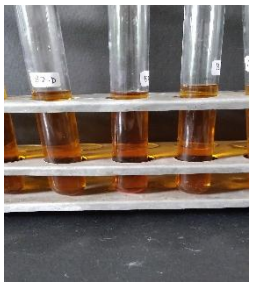	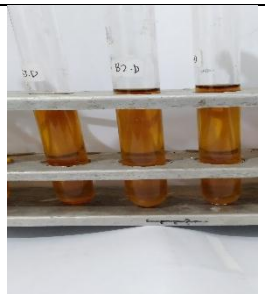
C	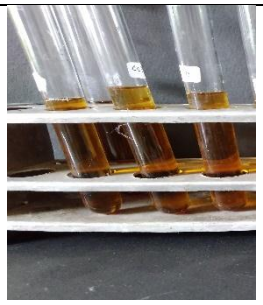	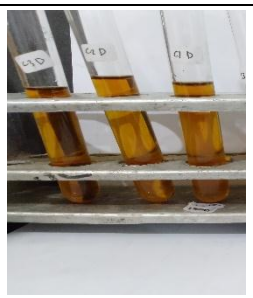
D		
E		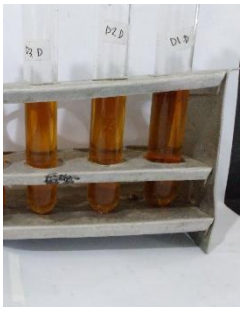

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu ruang

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		
B	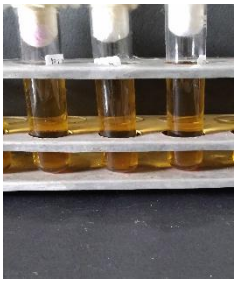	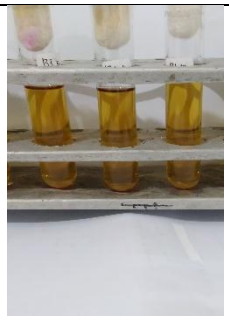
C	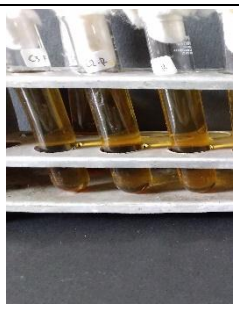	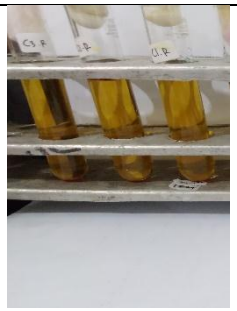
D	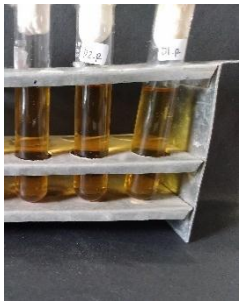	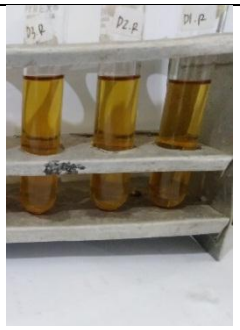
E	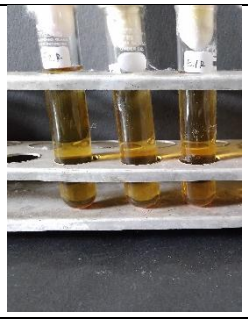	

SGA(*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7 suhu ruang

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	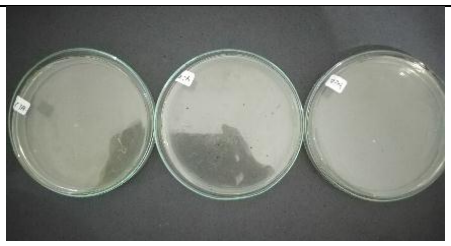	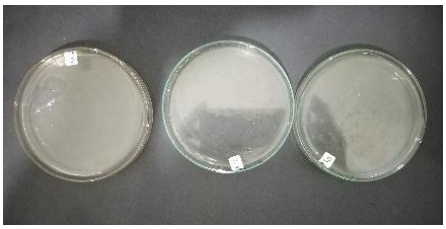
B	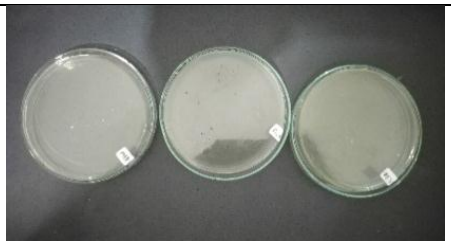	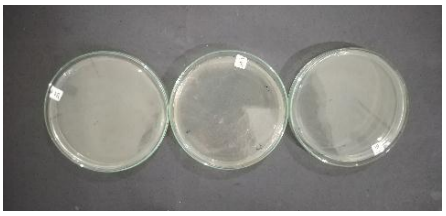
C	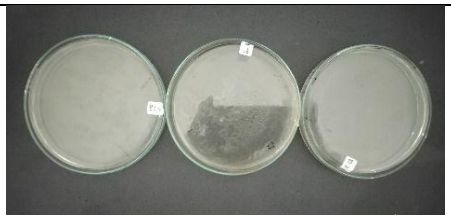	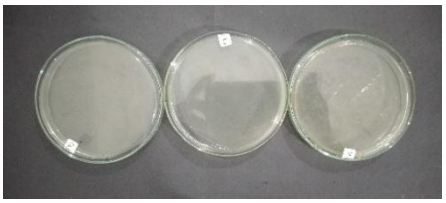
D	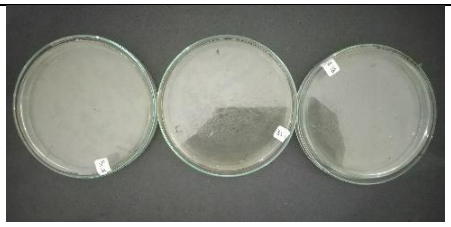	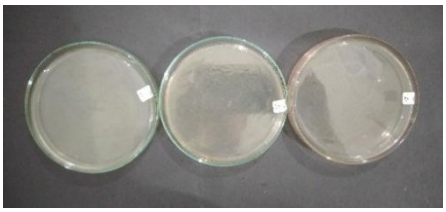
E	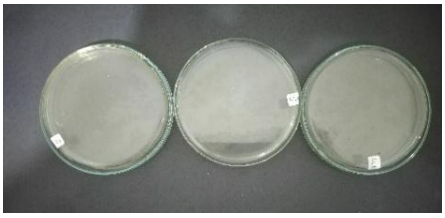	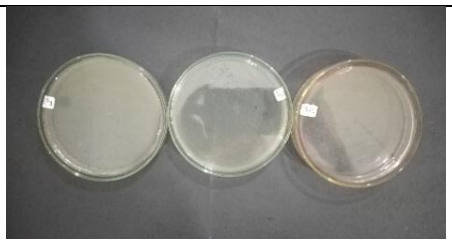

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	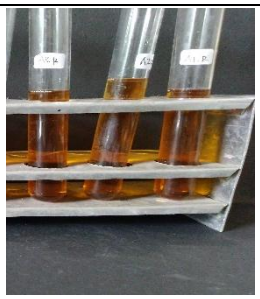	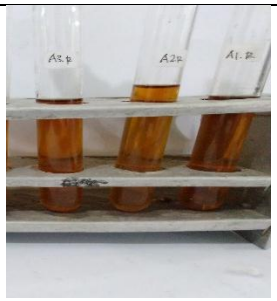
B	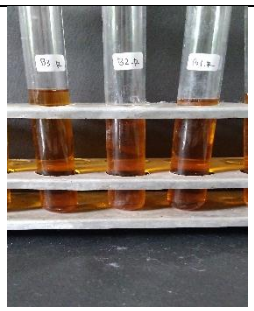	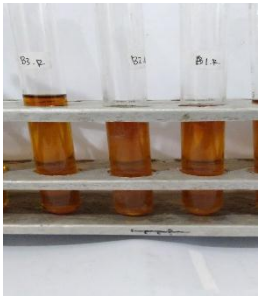
C	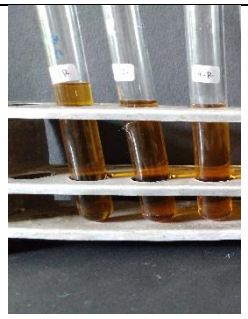	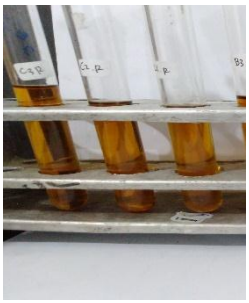
D	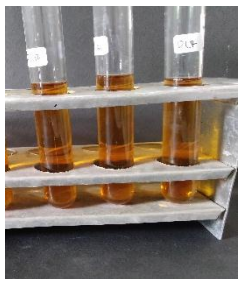	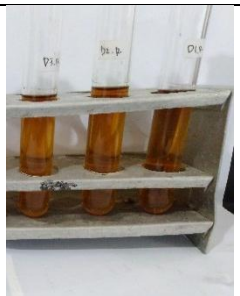
E	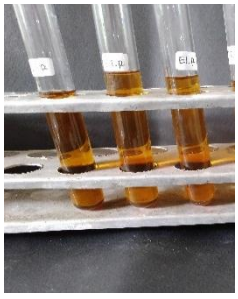	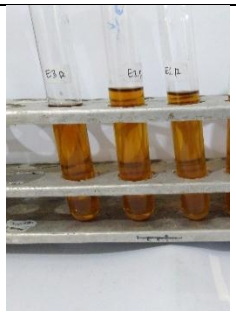

Lampiran 5. Hasil pemeriksaan sterilitas minggu 3

BHI (Brain Heart Infusion) hari 1 dan 7 suhu dingin

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	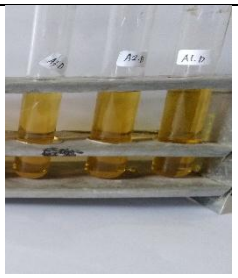	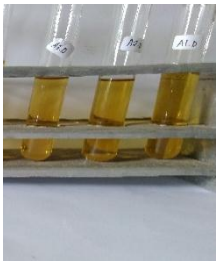
B	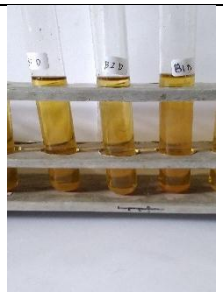	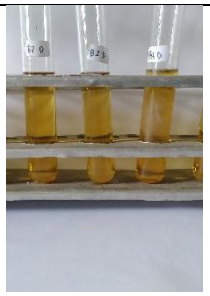
C	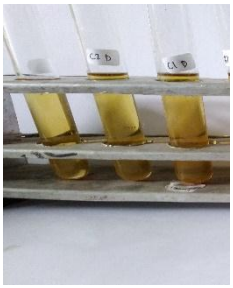	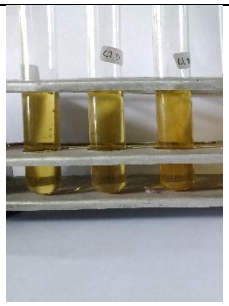
D		
E	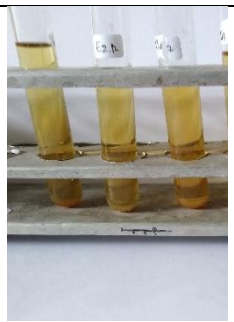	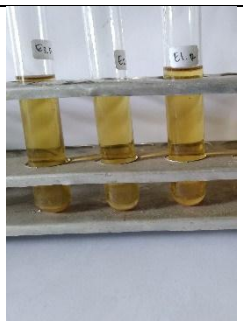

SGA (*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	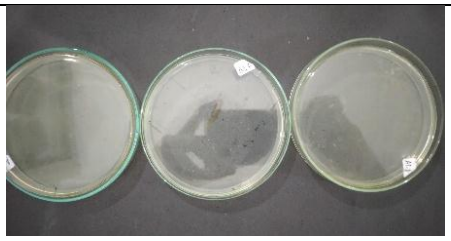	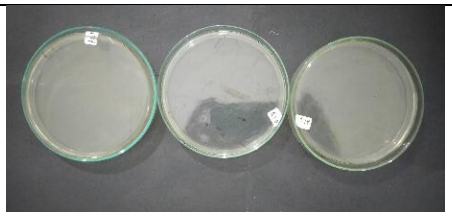
B	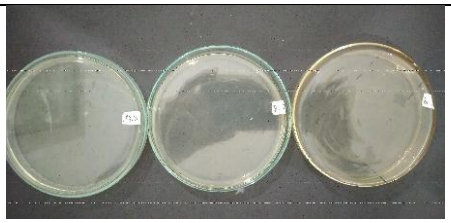	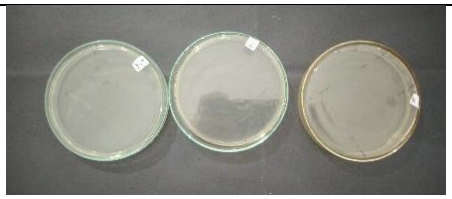
C	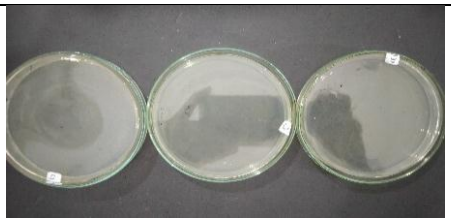	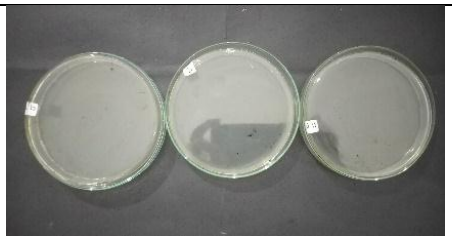
D	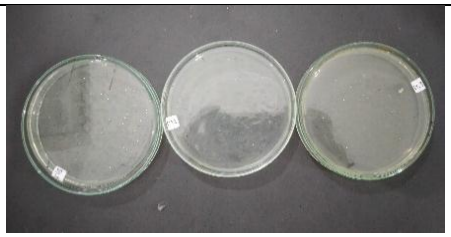	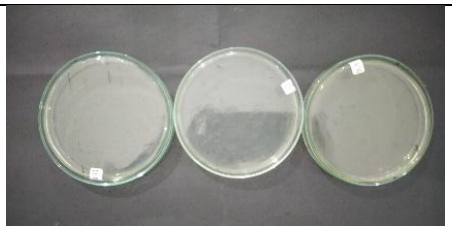
E	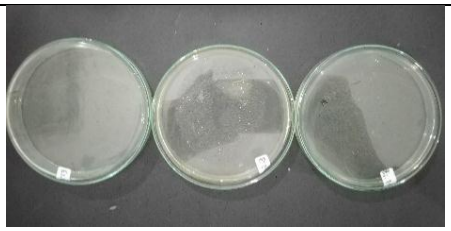	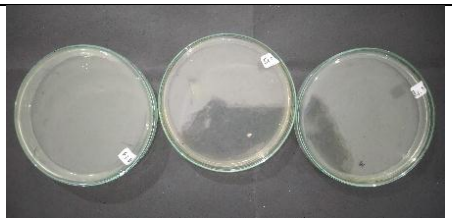

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		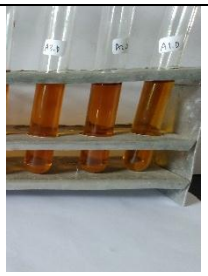
B		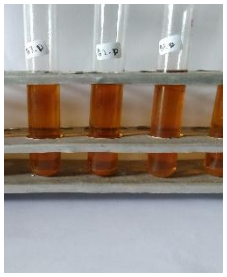
C		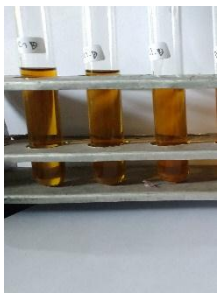
D		
E		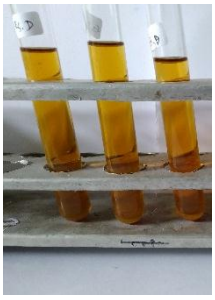

BHI (Brain Heart Infusion Agar) hari 1 dan 7 suhu ruang

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		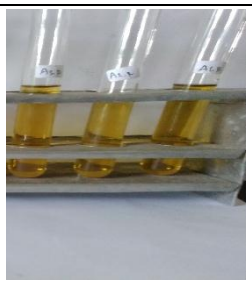
B		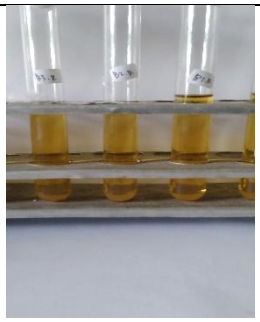
C	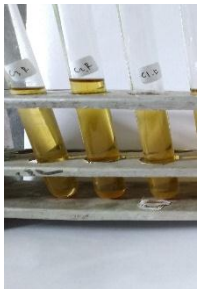	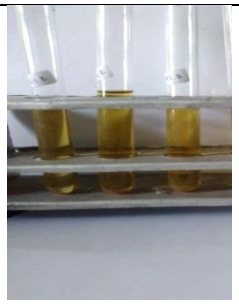
D		
E	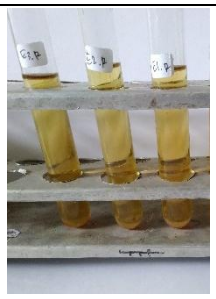	

SGA (*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	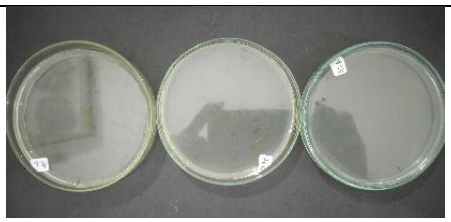	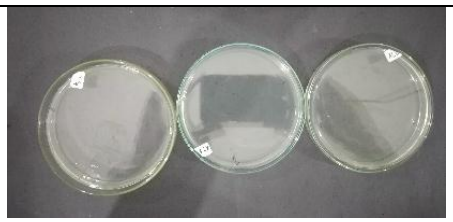
B	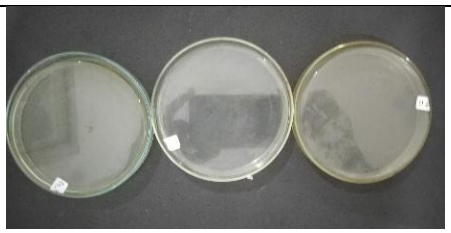	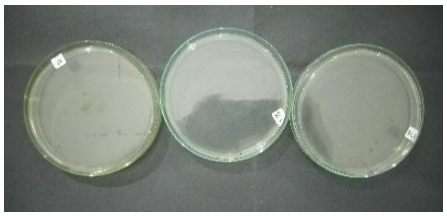
C		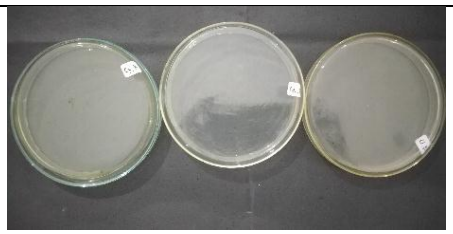
D	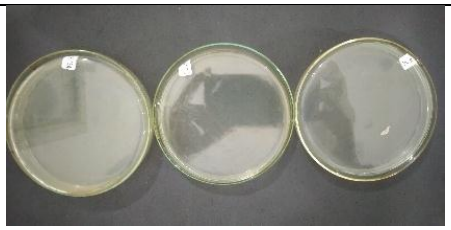	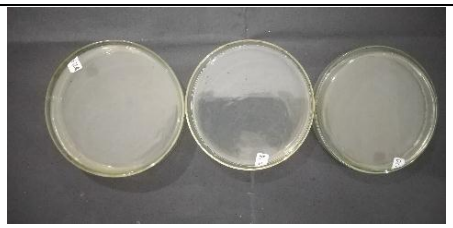
E	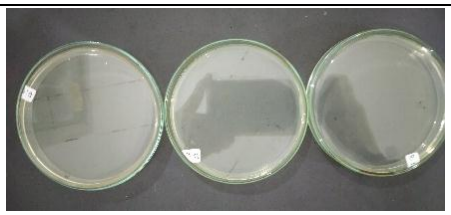	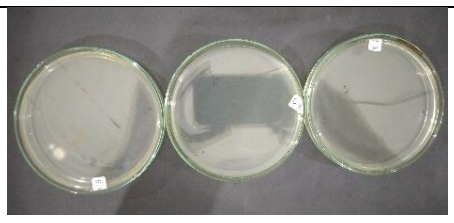

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		
B		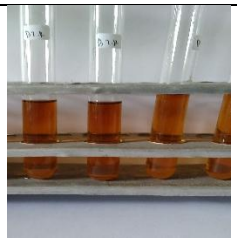
C	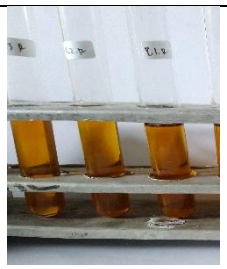	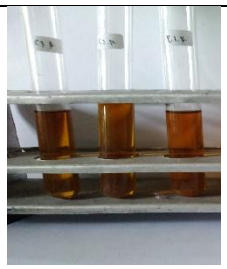
D	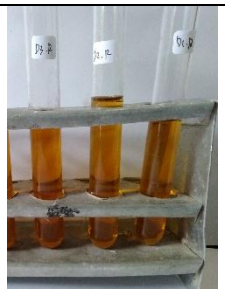	
E		

Lampiran 6. Hasil pemeriksaan sterilitas minggu 4

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu dingin

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		
B	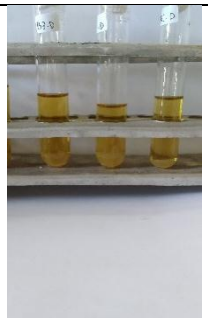	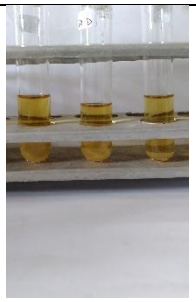
C		
D		
E	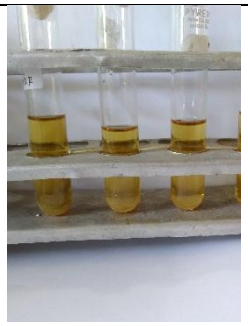	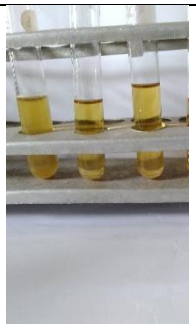

SGA(*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	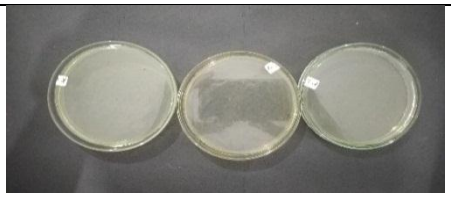	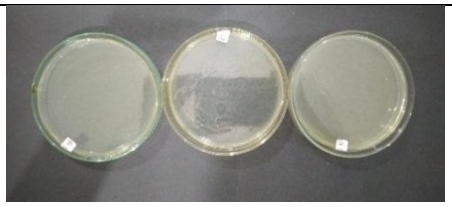
B	3 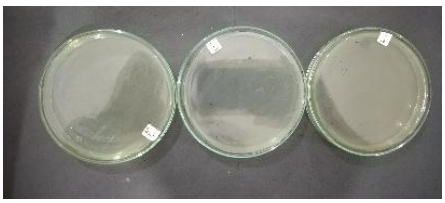	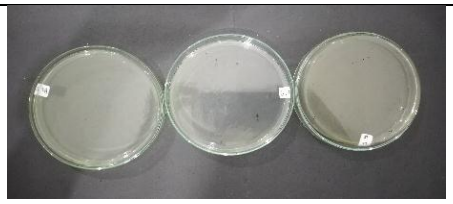
C	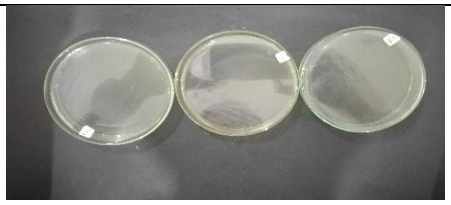	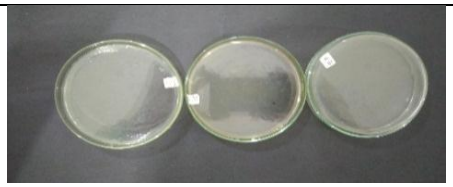
D	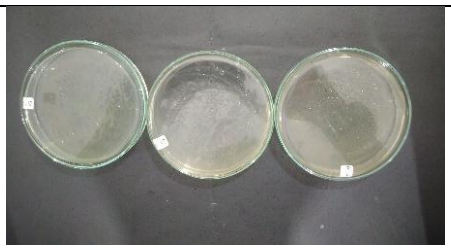	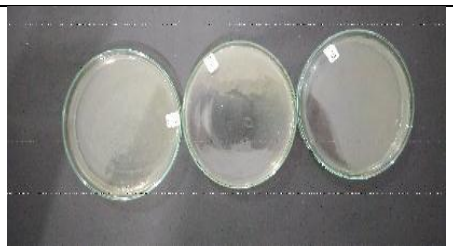
E	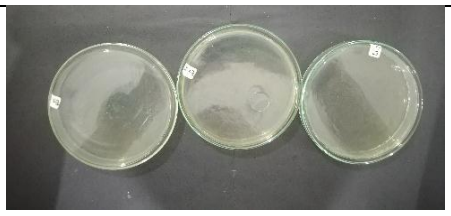	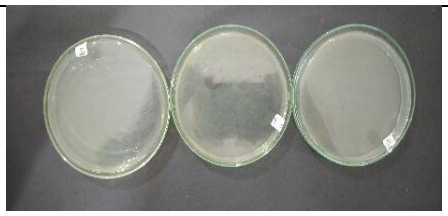

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		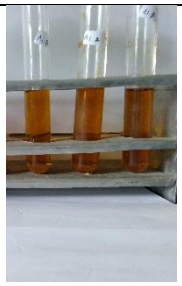
B		
C	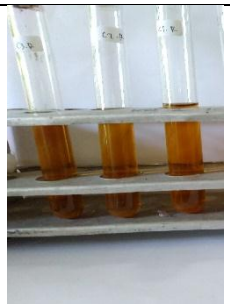	
D		
E		

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu ruang

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	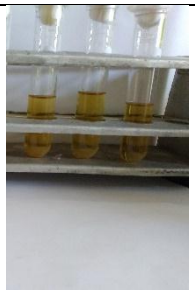	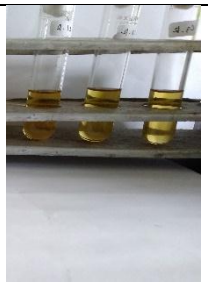
B	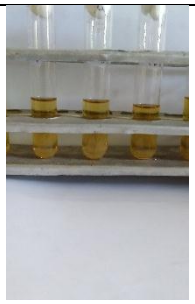	
C		
D		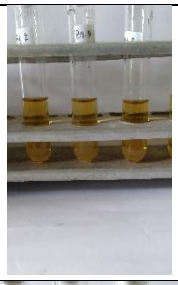
E		

SGA(*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	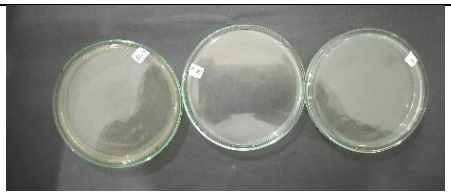	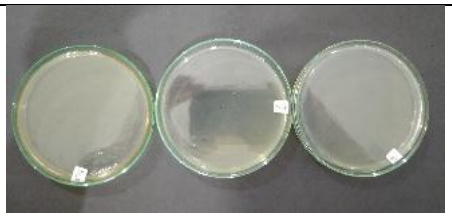
B	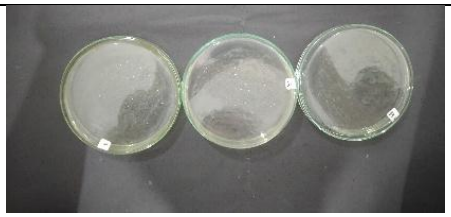	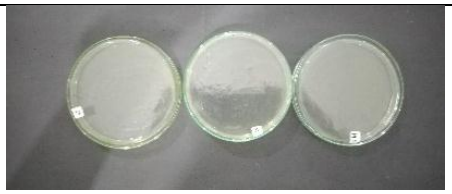
C	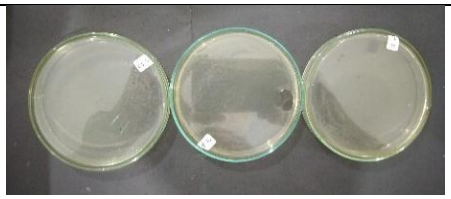	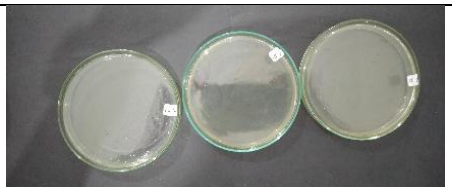
D	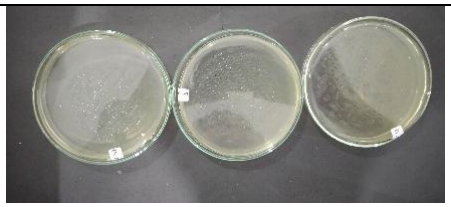	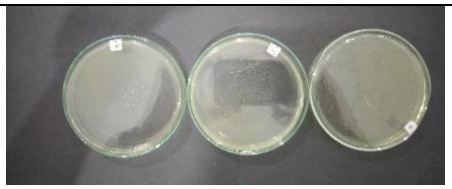
E	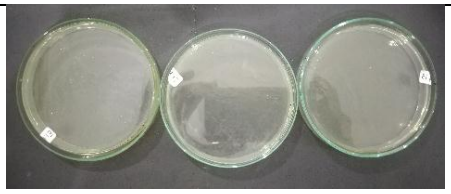	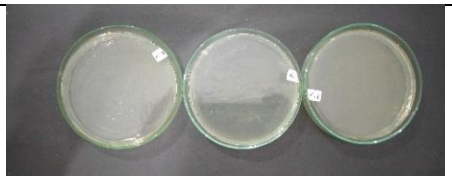

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		
B	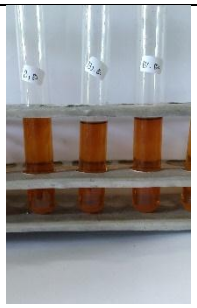	
C		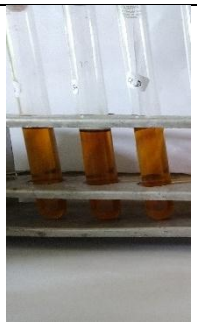
D		
E		

Lampiran 7. Hasil pemeriksaan sterilitas minggu 5

BHI (*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu dingin

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	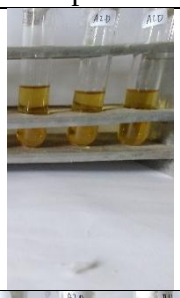	
B	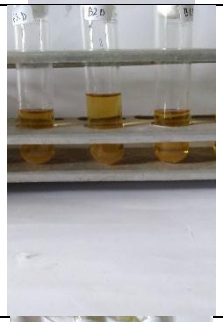	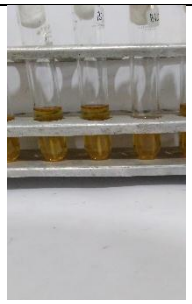
C	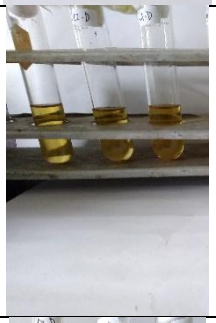	
D		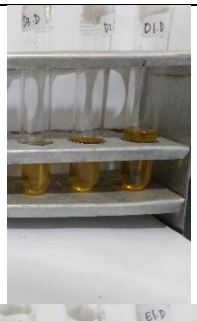
E	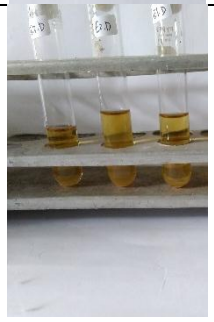	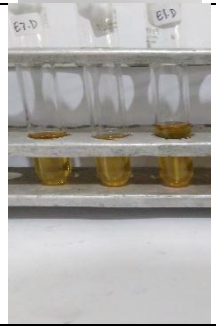

SGA(*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	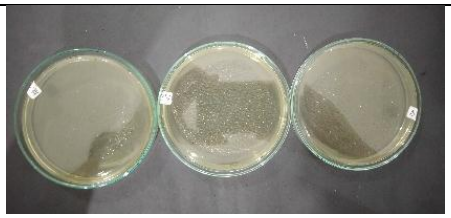	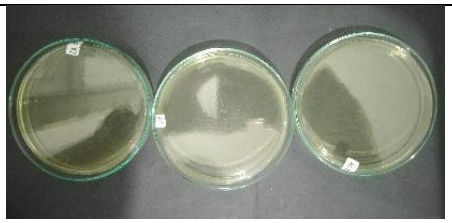
B	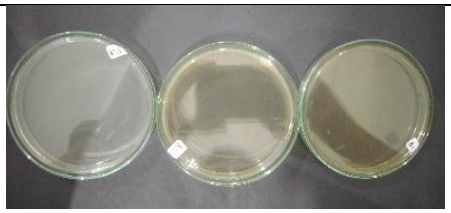	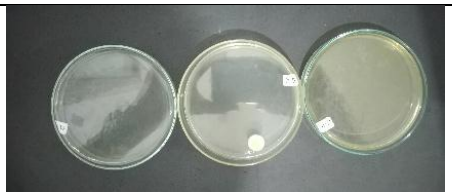
C	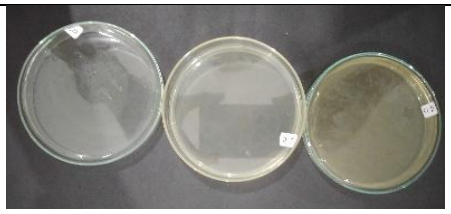	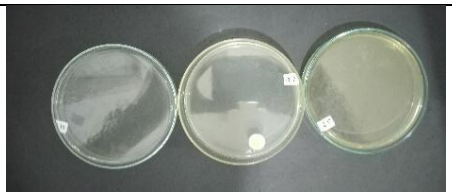
D	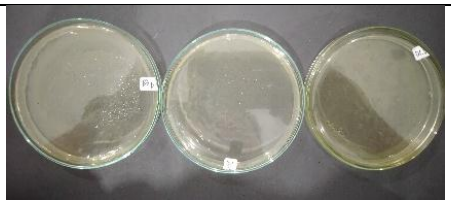	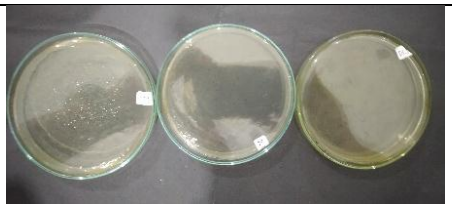
E	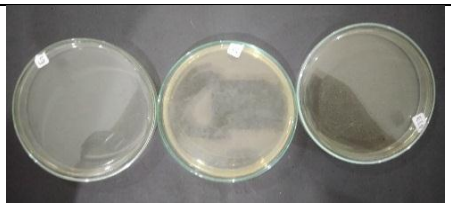	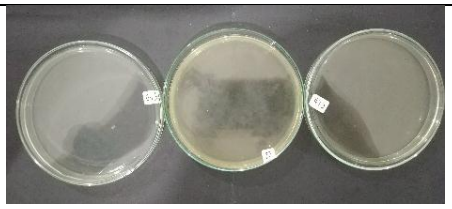

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A		
B		
C		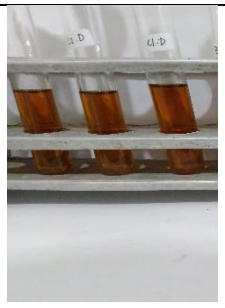
D		
E		

BHI(*Brain Heart Infusion*) hari 1 dan 7 suhu ruang

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	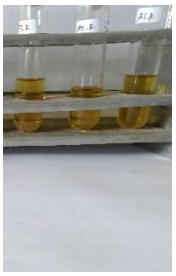	
B	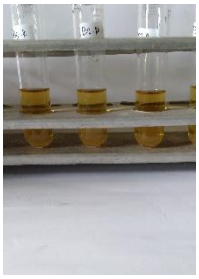	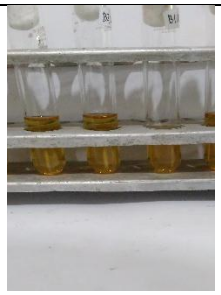
C		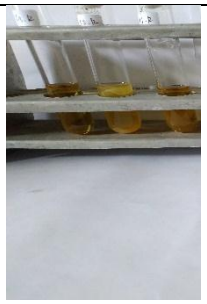
D		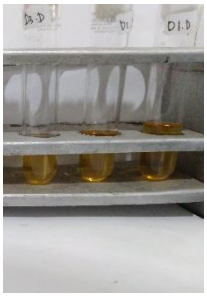
E	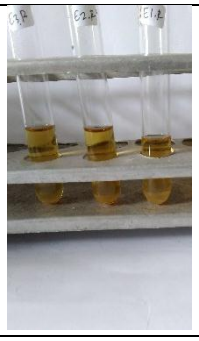	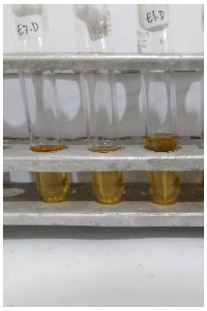

SGA (*Saboraud Glukosa Agar*) hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	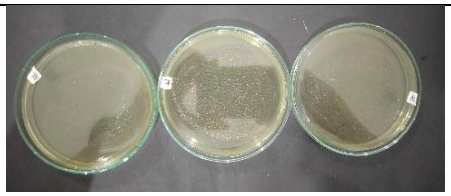	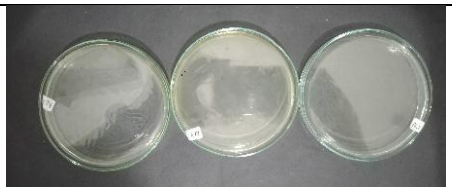
B	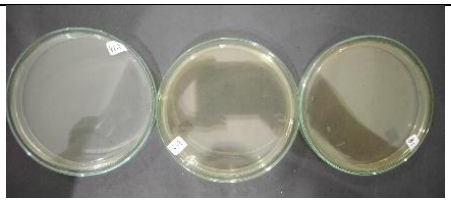	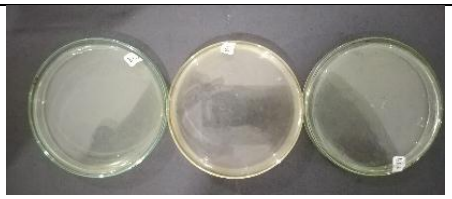
C	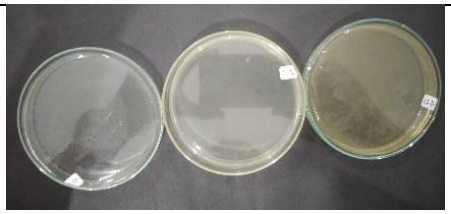	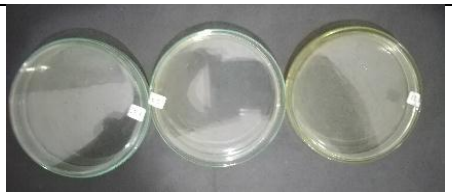
D	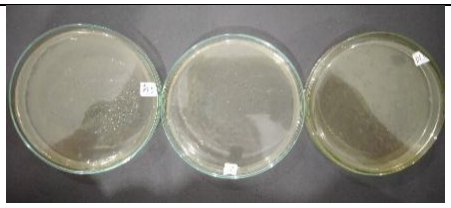	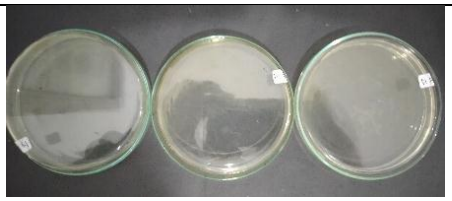
E	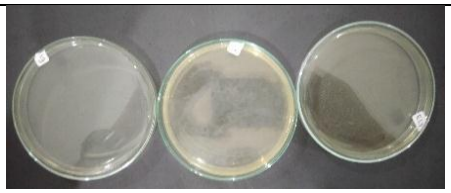	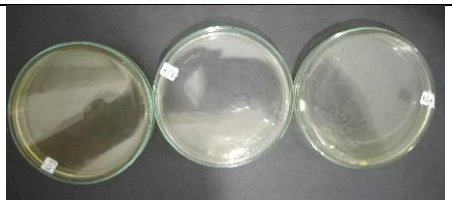

Thyoglicolate hari 1 dan 7

Sampel	Hari pertama	Hari ketujuh
A	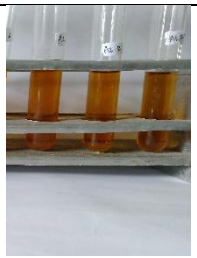	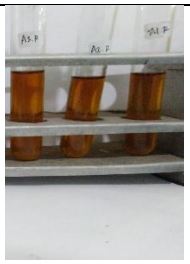
B	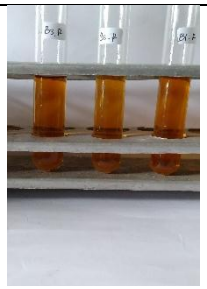	
C		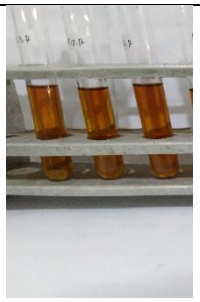
D		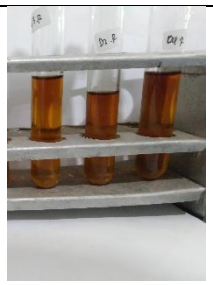
E		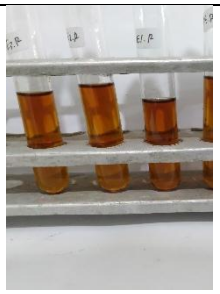

Lampiran 8. Hasil pemeriksaan sampel C suhu ruang minggu kelima

BHI suhu dingin	BHI suhu dingin